



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 2



MODUL 8
MEMENTASKAN FRAGMEN

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 2)
Kelas VII

MODUL 8
Mementaskan Fragmen

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar: Pertunjukan Teater

A. Indikator Pembelajaran.....	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	10
D. Rangkuman	10

III. Tes Akhir Modul

.....	11
Lampiran	13
Daftar Pustaka	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1.	Pertunjukan teater	4
Gambar 8.2.	Menonton teater secara langsung	5
Gambar 8.3.	Menonton teater secara tidak langsung	5
Gambar 8.4.	Contoh tata rias karakter tokoh orang tua	6
Gambar 8.5.	Contoh tata rias karakter tokoh dalam teater tradisional	6
Gambar 8.6.	Tata iringan dengan menggunakan musik hidup perlu menempatkan pemain musik sesuai dengan tata teknik pentas sehingga tidak mengganggu pementasan	7
Gambar 8.7.	Contoh tata busana dalam teater	7
Gambar 8.8.	Pertunjukan “Torotot Heong The Song of Kabayan (2009)	8
Gambar 8.9.	contoh tata cahaya dalam teater	9
Gambar 8.10.	Panggung Pementasan teater	9
Gambar 8.11.	Pagelaran teater tradisional	10

PENDAHULUAN



MEMENTASKAN FRAGMEN

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan belajar tentang pelaksanaan pementasan teater yang meliputi tata rias, tata busana, tata suara, tata panggung dan tata cahaya.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar : 3.4 memahami pementasan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur
4.4 mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan modul 8 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam modul 8 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan teliti.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Pertunjukan Teater

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul ini, Ananda diharapkan mampu:

1. Memperaktikan hal-hal penting dalam pementasan diantaranya:
Tata rias, tata busana, tata suara, tata panggung, dan tata *cahaya*.
2. Melaksanakan pementasan teater.

B. Aktivitas Pembelajaran

Halo Ananda, ayo mari kita mengamati pertunjukan teater bertema alam dari berbagai sumber belajar seperti video pada youtube, DVD ataupun sumber belajar lainnya. Ananda dapat mengamati pertunjukan teater anak, remaja atau tradisional.



Gambar 8.1 Pertunjukan teater
(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Setelah Ananda mengamati pertunjukan teater dari berbagai sumber, cobalah berdiskusi dengan Ananda dengan tabel pengamatan berikut!

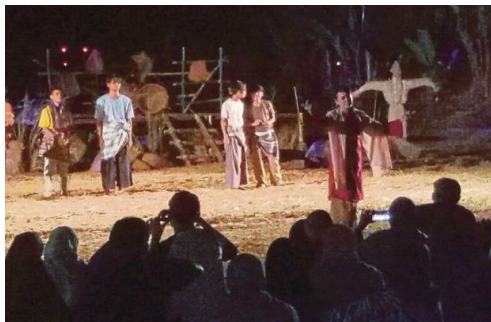
Nama Pengamat : _____
 Judul Teater : _____
 Tanggal pengamatan : _____
 Sumber video : _____

Nomor	Aspek yang diamati	Uraian hasil pengamatan
1	Tata Panggung/ pentas	
2	Tata Rias dan Busana	
3	Penampilan tokoh	

1. Mementaskan Teater

Pementasan teater merupakan puncak dari sebuah proses berteater. Dalam pementasan teater terjadi komunikasi antara kreator seni dan masyarakat penontonnya. Komunikasi tersebut dapat secara langsung dan tidak langsung.

- Komunikasi langsung** terjadi di panggung dan sifatnya sesaat, terbatas dengan waktu, dan tidak bisa diulang. Kedudukan penonton adalah mengapresiasi materi seni rupa perantara media lain. Dengan kepekaan pancaindranya menangkap peristiwa pagelaran yang terjadi di atas pentas dengan tidak dapat diulang kembali.
- Komunikasi tidak langsung** terjadi pada pagelaran teater tidak langsung. Pagelaran teater tidak langsung melalui media atau perantara alat elektronik yaitu radio televisi, media jejaring sosial, dan film layar lebar. Pagelarnya dapat diulang dan dilakukan dengan proses perekaman.



Gambar 8.2. menonton teater secara langsung



Gambar 8.3. menonton teater secara tidak langsung

Saat-saat terindah dalam semua rangkaian proses seni teater adalah pementasan. Semua mata tertuju pada panggung yang telah dipersiapkan sedemikian rupa disesuaikan dengan tuntutan pementasan. Banyak orang yang bekerja dalam pementasan. Yang paling penting adalah saatnya tim menampilkan hasil proses latihan akting kita dengan sebaik-baiknya.

Seni teater merupakan seni kolektif artinya hasil kreativitas bersama dengan beberapa awak pendukung pentas. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama serta semangat kerja yang baik dan saling percaya mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya.

2. Melaksanakan Pementasan

Pada saat pelaksanaan ada beberapa hal yang penting dilakukan berkaitan dengan pementasan teater, sebagai berikut:

a. Tata Rias

Tata rias memiliki peran penting dalam pementasan teater. Tata rias dapat mengubah dan menguatkan karakter tokoh. Wajah muda dapat diubah menjadi tua. Tata rias juga dapat mengubah kulit seolah-olah terluka atau bahkan anggota tubuh seolah-olah ada yang patah. Tata rias di dalam teater disebut dengan tata rias karakter. Tata rias disini adalah tata rias pentas, jadi segala sesuatu harus ditujukan untuk membentuk artistik yang mendukung pemeran dalam sebuah pementasan karakter tokoh. Tata rias yaitu bagaimana cara menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan wajah atau gambaran peran yang akan dimainkan. Sebagai contoh seorang pemeran dalam kehidupan sehari-hari mungkin dikenal sebagai seorang pelajar, tetapi dipanggung dia akan menjadi manusia lain, menjadi seorang pemeran yang digariskan oleh seorang penulis karakter tokoh.



Gambar 8.4. contoh tata rias karakter tokoh orang tua



Gambar 8.5. contoh tata rias karakter tokoh dalam teater tradisional

b. Tata Busana

Tata busana juga memiliki peran penting di dalam penampilan seorang tokoh. Tata busana dapat menunjukkan karakter tokoh yang diperankan. Peran pengemis, tata busana yang dipakai akan berbeda dengan peran raja. Tata busana juga berfungsi untuk menguatkan karakter tokoh di dalam pementasan teater.

Pementasan teater dengan cerita fabel tentu tata busana disesuaikan dengan peran. Tokoh harimau memakai tata busana seperti harimau yang

berbeda dengan tokoh kancil. Tata rias dan tata busana merupakan satu kesatuan tak terpisahkan.



(Sumber Dok. Kemdikbud)
Gambar 8.6. Tata iringan dengan menggunakan musik hidup perlu menempatkan pemain musik sesuai dengan tata teknik pentas sehingga tidak mengganggu pementasan



Gambar 8.7. contoh tata busana dalam teater

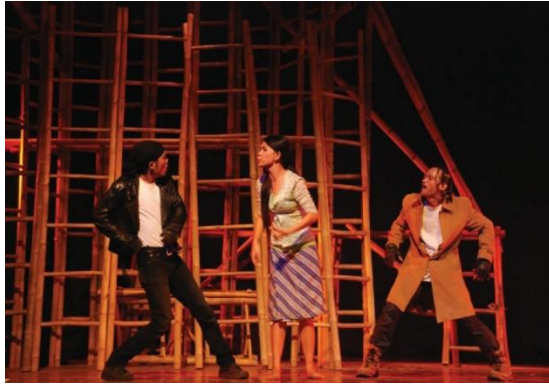
c. Tata Suara

Tata suara pada pementasan teater memiliki arti penting karena penyampaian pesan dilakukan dengan cara berdialog. Tata suara tidak hanya mencakup sound system saja tetapi juga tata suara pemain itu sendiri. Peralatan tata suara dirancang dengan baik sehingga dialog dapat terdengar jelas.

Tata suara juga mencakup aspek musik pengiring sebagai ilustrasi suasana. Perlu penempatan secara matang musik pengiring dengan menggunakan kaset atau iringan langsung. Musik pengiring merupakan kesatuan dalam pementasan teater.

d. Tata Panggung

Ada beberapa jenis tata panggung. Ada yang berbentuk lingkaran dan tapal kuda. Tata panggung di luar atau di dalam gedung juga memiliki



(Sumber Dok. Kemdikbud)

Gambar 8.8. Pertunjukan “Torotot Heong The Song of Kabayan (2009)

kaakteristik tersendiri. Jika tata panggung di luar (*out door*) diperlukan tata suara memadai karena adanya gangguan dari sekeliling. Penataan suara tentu akan berbeda dengan tata panggung di dalam gedung (*in door*).

Tata panggung juga berhubungan dengan setting atau

latar cerita yang dipentaskan. Manajemen panggung perlu memperhitungkan secara cermat jeda untuk mengganti latar panggung sehingga pementasan akan berjalan mengalir.

e. Tata Cahaya/ *Lighting*

Salah satu unsur penting dalam pementasan teater adalah tata cahaya atau *lighting*. *Lighting* adalah penataan peralatan pencahayaan, dalam hal ini adalah untuk menerangi panggung untuk mendukung sebuah pementasan. Sebab, tanpa adanya cahaya, maka pementasan tidak akan terlihat. Secara umum itulah fungsi dari tata cahaya. Dalam teater, *lighting* terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) *Lighting* sebagai penerangan. Yaitu fungsi *lighting* yang hanya sebatas menerangi panggung beserta unsur-unsurnya serta pementasan dapat terlihat.
- 2) *Lighting* sebagai pencahayaan. Yaitu fungsi *lighting* sebagai unsur artistik pementasan. Yang satu ini, bermanfaat untuk membentuk dan mendukung suasana sesuai dengan tuntutan naskah.



Gambar 8.9. contoh tata cahaya dalam teater

Tata cahaya pada pementasan teater mempunyai arti penting. Tata cahaya berfungsi untuk membangun suasana. Jika pementasan teater dilaksanakan siang hari dan di ruang terbuka maka tidak diperlukan tata cahaya.



Gambar 8.10. Panggung Pementasan teater

f. Evaluasi Pelaksanaan Pementasan

Pada akhir pementasan perlu dilakukan evaluasi. Saat evaluasi kebesaran hati kamu sangat diperlukan untuk menerima kritik dan masukan semua yang telah kamu kerjakan. Tanggapi semua saran dan masukan untuk sesuatu yang lebih baik lagi. Tujuan evaluasi antara lain

- 1) Mengetahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pementasan.
- 2) Umpan balik untuk perbaikan pada tahun berikutnya.
- 3) Saling menghargai kerja tim.
- 4) Hasil akhir merupakan hasil kerja tim bukan perorangan.



Gambar 8.11. Pagelaran teater tradisional

C. Tugas

Sebutkan contoh benda apa saja yang perlu dipersiapkan dalam mementaskan fragmen/ teater sederhana di sekolah Ananda dalam hal:

1. Tata rias/ *make up*
2. Tata busana/ kostum
3. Tata suara/ *sound system*
4. Tata cahaya/ *lighting*
5. Tata panggung/ *setting*

D. Rangkuman



Ananda, pelaksanaan pementasan teater dapat terlaksana dengan baik atau tidak tergantung dari kerjasama tim. Kemampuan dalam manajemen pertunjukan merupakan salah satu kunci keberhasilan. Manajemen pertunjukan dapat berhasil jika semua anggota tim saling bahu membahu bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Kemampuan dalam tata rias, tata busana, tata cahaya, dan tata panggung, merupakan keterampilan yang harus dikuasai dalam pementasan teater. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

TES AKHIR MODUL

A. Uji Kompetensi Praktik

Berikan penilaian secara bergantian dengan menggunakan tabel berikut ini!

(penilaian bermain secara kelompok)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	56-66
1	Tata Teknik Pentas				
2	Tata Busana				
3	Penampilan Tokoh				
4	Kerjasama				

Aspek 1, 2, dan 3:

- A. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sangat sesuai dengan cerita
- B. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sesuai dengan cerita
- C. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh cukup sesuai dengan cerita
- D. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh kurang sesuai dengan cerita

Keterangan 4:

- A. Jika dapat melakukan pekerjaan sangat sesuai dengan tugasnya
- B. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya
- C. Jika dapat melakukan pekerjaan cukup sesuai dengan tugasnya
- D. Jika dapat melakukan pekerjaan kurang sesuai dengan tugasnya

B. Uji Kompetensi Sikap

Uraikan pendapat Anda secara singkat dan jelas pada setiap pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana cara mengenalkan teater tradisional kepada masyarakat luas?
2. Siapa yang harus melestarikan teater tradisional?

C. Uji Kompetensi Pengetahuan

Berikan jawaban atas pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan dua fungsi tata busana pada pertunjukan teater!
2. Jelaskan dua elemen penting pendukung keberhasilan pada pertunjukan teater!

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Akting	: Memainkan peran
Fabel	: Cerita yang tokoh/ pemeranya adalah hewan.
Fragmen	: Petikan/ cuplikan sebuah cerita/lakon
Kolektif	: Bersama-sama, kelompok
Pagelaran	: Pertunjukan
Lighting	: penggunaan cahaya yang disengaja ditata sedemikian rupa untuk mencapai efek praktis atau estetika tertentu

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Tugas

Contoh jawaban adalah sebagai berikut, tetapi semuanya sangat tergantung di lapangan

- a. Tata rias : kaca cermin, bedak, dan peralatan *make up* dan lain-lain.
- b. Tata busana : kostum wanita, kostum laki-laki, kostum hewan dan lain-lain.
- c. Tata suara : alat musik, pemutar musik, *microphone*, *sound system* dan lain-lain.
- d. Tata panggung : latar belakang panggung, properti dan lain-lain.
- e. Tata cahaya : lampu sorot, lampu neon, lampu hias dan lain-lain.

Kunci Tes Akhir Modul

A. Uji Kompetensi penampilan/ Praktik

Jawaban sesuai apa yang didatkan di lapangan.

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	56-66
1	Tata Teknik Pentas				
2	Tata Busana				
3	Penampilan Tokoh				
4	Kerjasama				

Aspek 1, 2, dan 3:

- A. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sangat sesuai dengan cerita
- B. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sesuai dengan cerita
- C. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh cukup sesuai dengan cerita
- D. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh kurang sesuai dengan cerita

Keterangan 4:

- A. Jika dapat melakukan pekerjaan sangat sesuai dengan tugasnya
- B. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya

- C. Jika dapat melakukan pekerjaan cukup sesuai dengan tugasnya
- D. Jika dapat melakukan pekerjaan kurang sesuai dengan tugasnya

B. Uji kompetensi Sikap

- 1. dengan cara mengadakan pertunjukkan dilingkungan masyarakat, misalnya di kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota
- 2. Generasi muda, pelajar, mahasiswa dan dibimbing oleh para orang-orang tua yang memahami cerita-cerita legenda.

C. Uji kompetensi Pengetahuan

- 1. Tata busana dapat menunjukkan karakter tokoh yang diperankan, misalnya peran pengemis, tata busana yang dipakai akan berbeda dengan peran raja.
- 2. tujuan evaluasi antara lain:
 - a) Mengetahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pementasan.
 - b) Umpan balik untuk perbaikan pada tahun berikutnya.
 - c) Saling menghargai kerja tim.
 - d) Hasil akhir merupakan hasil kerja tim bukan perorangan.

DAFTAR PUSTAKA



Saptihatmani, Eni dan Syarifudin.2013. Buku Kumpulan Modul SMP Terbuka.
Jakarta: Kemendikbud.

Purnomo, Eko dkk. 2016. Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud.

<http://theateristic21.blogspot.com/2016/10/tata-rias-dalam-teater.html> (diakses
18 Sepetember 2020)

<https://twitter.com/teaterrimbaukm/status/760844998090723329?lang=en>
(diakses 18 September 2020)

[https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/zamrud-harjo-poses-to-
photograph-as-the-wayang-orang-news-photo/167699604](https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/zamrud-harjo-poses-to-photograph-as-the-wayang-orang-news-photo/167699604) (diakses 18
September 2020)

<https://www.senibudayaku.com/2018/07/wayang-wong.html> (diakses 18
September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Un6aQonc30I> (diakses 18 September 2020)